

## ***Digital Report Training of Syariah Microfinance Management System for STEBIS IGM Palembang Students***

### **Pelatihan Laporan Digital Sistem Manajemen Keuangan Mikro Syariah pada Mahasiswa STEBIS IGM Palembang**

**Choiriyah<sup>1\*</sup>, Nova Yanti Maleha<sup>2</sup>, Fadilla<sup>3</sup>**  
STEBIS IGM<sup>1,2,3</sup>

[choi@stebisigm.ac.id](mailto:choi@stebisigm.ac.id)<sup>1</sup>, [nova@stebisigm.ac.id](mailto:nova@stebisigm.ac.id)<sup>2</sup>, [dilla@stebisigm.ac.id](mailto:dilla@stebisigm.ac.id)<sup>3</sup>

Disubmit : 3 Januari 2025, Diterima : 21 Januari 2025, Terbit: 2 Februari 2025

---

#### **ABSTRACT**

*Digital report training of the Sharia Microfinance Management System is an effort to encourage continued growth and competition. The STEBIS IGM Palembang community service team carries out community service by collaborating with micro business partners and the training objects of STEBIS IGM Palembang students already have businesses. There are several problems faced by micro businesses, namely business financial management and marketing. The purpose of this activity is to increase knowledge and insight into business financial management with the Sharia Microfinance Management system. The results obtained from the PKM activity are the great benefits felt by partners and will establish direct communication if they experience obstacles to the problems faced.*

**Keywords:** Management Training, Finance, Syariah Micro.

#### **ABSTRAK**

Pelatihan laporan digital Sistem Manajemen Keuangan Mikro Syariah merupakan upaya dalam mendorong untuk terus tumbuh dan bersaing. Tim pengabdian STEBIS IGM Palembang melakukan pengabdian dengan berkerjasama dengan mitra pelaku usaha mikro dan objek pelatihan mahasiswa STEBIS IGM Palembang telah mempunyai usaha. Terdapat beberapa permasalahan yang di hadapi oleh usaha mikro, yaitu pengelolaan keuangan usaha dan pemasaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan usaha dengan sistem Manajemen Keuangan Mikro Syariah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM adalah adanya manfaat yang besar yang dirasakan oleh mitra dan akan menjalin komunikasi secara langsung jika mengalami kendala terhadap masalah yang dihadapi.

**Kata Kunci:** Pelatihan Manajemen, Keuangan, Mikro Syariah.

### **1. Pendahuluan**

Pengelolaan usaha mikro di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam pengembangan ekonomi. Pelatihan manajemen keuangan meningkatkan pengetahuan dan strategi pengembangan usaha (Kirana & Wahyuningsih, 2021). Aspek manajemen keuangan dan pemasaran menjadi salah satu titik prioritas dalam mendukung pengembangan kemajuan usaha mikro. Meningkatkan pemahaman pemasaran mendorong pada kemampuan mempromosikan usaha sehingga berdampak pada peningkatan potensi perekonomian (Sahabudin, 2023). Kemampuan memasarkan produk menjadi tujuan output dalam pelatihan pemasaran pada pengelola usaha mikro (Keliwar et al., 2023). Begitu juga dengan dasar penelitian yang menyoroti tentang terdapat dampak positif dari pelatihan yang diberikan kepada pemilik usaha (Ummaya Santi & Trisanti, 2021).

Mahasiswa STEBIS IGM merupakan objek dalam pengabdian beberapa temuan bahwa mahasiswa telah terjun usaha. Usaha mikromenjadi potensi usaha yang cukup besar sehingga memberikan dampak yang besar terhadap tumbuhnya sector perekonomian syariah Meskipun begitu, pengelolaan usaha masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan manajemen keuangan dan pemasaran. Usaha mikro yang dijalani mahasiswa-mahasiswa di STEBIS

IGM Palembang menjadi salah satu andalan dalam pengembangan produk local sebab sebagai sector pendukung dalam berjalannya kegiatan ekonomi dengan pelaku usaha yang terus bertambah . Namun, masih terdapat kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Pelaku usaha mahasiswa-mahasiswa yang telah memiliki usahanya memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan, mengelola keuangan usaha mereka, sehingga perlu adanya pelatihan yang mendalam dalam hal ini. Strategi pemasaran yang efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha. Promosi usaha dapat dilakukan dengan media digital untuk jangkauan yang lebih luas (Leiwakabessy et al., 2023). Namun, banyak pelaku usaha yang masih kurang memahami konsep dan teknik pemasaran yang tepat. Peran pelatihan keuangan masih cukup penting dan dibutuhkan dalam membantu pelaku usaha homestay untuk mengelola keuangan mereka secara efisien dan efektif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan kelangsungan usaha. Selain itu Pelatihan lainnya yaitu pelatihan manajemen keuangan mikro syariah secara digital yang disesuaikan dengan karakteristik pasar lokal dapat membantu pelaku usaha homestay untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih tepat dan berhasil. Melakukan promosi dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi yaitu dengan melakukan pemasaran digital melalui media sosial (Sari et al., 2023).

Terdapat beberapa masalah yang dihadapi pelaku usaha salah satunya yaitu kurangnya akses pelatihan sistem manajemen keuangan mikro syariah dan pemasaran yang berkualitas sehingga menjadi hambatan utama untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. Partisipasi aktif pelaku usaha dalam pelatihan keuangan dan pemasaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan usaha yang kompetitif dan berkelanjutan. Diperlukan pendekatan pelatihan yang berbasis pada kebutuhan nyata dan karakteristik bisnis oleh mahasiswa yang telah terjun usaha mikro berbasis syariah agar dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja usaha. Melalui penguatan pengelolaan usaha melalui pelatihan sistem manajemen keuangan mikro syariah, diharapkan pelaku usaha oleh mahasiswa-mahasiswa baik telah memiliki usaha atau belum dapat mengoptimalkan potensi produk lokal dan meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan.

Berkaitan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dapat dilaksanakan dalam berbagai hal terutama meningkatkan skill yang dapat mendukung usaha. Pada dasarnya ini merupakan sebuah strategi yang dapat dilakukan oleh para pelaku usaha mikro syariah dalam mengembangkan usaha. Upaya peningkatan pengetahuan pengelolaan keuangan dapat memberikan ketrampilan untuk pelaku usaha membuat neraca keuangan, jurnal dan laporan laba rugi secara otomatis (Shavab & Aziz, 2023). Perhatian terhadap aspek tersebut mendorong pada pengelolaan usaha yang lebih baik dan memperkuat posisi produk dalam persaingan usaha dibidang pariwisata.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara efektif. Pada kenyataannya pelaku homestay belum melakukan pencatatan untuk pembukuan sederhana (Yanti et al., 2023).

Pelatihan bisa menjadi salah satu sarana yang mampu mendorong bertambahnya pengetahuan dan wawasan para pelaku mahasiswa-mahasiswa STEBIS IGM . Dalam pengelolaan usaha agar lebih maju dan berkembang maka perlu penerapan ilmu manajemen keuangan dengan memperhatikan perkembangan teknologi. Peran pelatihan keuangan memiliki manfaat terhadap tata kelola keuangan dalam operasional usaha (Mareni et al., n.d.). Efektivitas pelatihan administrasi dan manajemen keuangan terutama dalam transaksi harian untuk proyeksi laporan laba rugi (Karini & Sukriadi, 2023) Selain upaya peningkatan kemampuan manajerial terutama terhadap pencatatan harian keuangan usaha menjadi aspek hasil dari pelatihan manajemen homestay (Fitriana (2020), Damasdino et al., (2020).

Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha mikro syariah adalah pengelolaan keuangan secara sia-sia . Hal ini tercermin dari hasil Keuangan menjadi salah satu hal yang penting dalam

mendukung roda usaha sehingga harus dapat terbukukan dan dilaporkan dengan baik. Namun hal itu kurang menjadi perhatian karena rendahnya pengetahuan dalam hal pembukuan usaha dan belum memanfaatkan teknologi yang dapat memudahkan dalam pembukuan keuangan. Selain itu usaha mikro merupakan salah satu layanan pendukung perekonomian sehingga perlu pemasaran yang bagus baik yang bisa mendukung pariwisata sehingga dapat bersaing dengan yang lain.

Selain itu, strategi pemasaran yang tidak tepat juga menjadi masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha homestay. Kurangnya pemahaman tentang pasar lokal dan kurangnya akses terhadap pelatihan pemasaran yang berkualitas dapat menghambat kemampuan pelaku usaha dalam menjangkau target pasar potensial (Widayanti & Susanti, 2016). Dalam konteks ini, penguatan pengelolaan usaha melalui pelatihan keuangan dan pemasaran menjadi sangat penting

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pembukuan usaha sederhana dan pemasaran melalui pelatihan manajemen keuangan mikro secara syariah yang memanfaatkan teknologi aplikasi. Kegiatan pembukuan usaha dapat membantu memberikan control terhadap kinerja usaha dengan mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan. Dengan ketrampilan pemasaran maka dapat mendukung pengelolaan media sosial dengan penerapan pembuatan ide konten yang dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi.

## **2. Metode**

Tim pengabdian dosen-dosen STEBIS IGM Palembang melaksanakan kegiatan pengabdian pada tanggal 13 Desember 2024 di Aula Indo Global Mandiri. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah para mahasiswa STEBIS IGM 50 orang di Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Kegiatan yang berjudul Pelatihan Sistem Manajemen Keuangan Mikro Syariah secara digital. Materi pelatihan dimulai terkait pembukuan sederhana dan pemasaran. Serta selanjutnya akan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan pembukuan keuangan usaha yang memanfaatkan teknologi seperti aplikasi SIMAKSI. SIMAKSI adalah salah satu aplikasi laporan manajemen keuangan y mikro syariah bisa akses gratis untuk digunakan secara online. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain:

### **Tahap Perencanaan**

Pada tahapan koordinasi tim Pengabdian dosen-dosen STEBIS IGM Palembang. Dalam tahap ini maka dilakukan koordinasi dan identifikasi berbagai masalah yang dihadapi sehingga dapat merumuskan berbagai strategi solusi untuk mendukung mahasiswa yang telah memiliki usaha.

### **Tahap Persiapan Kegiatan**

Pada tahapan persiapan ini, tim Pengabdian dosen-dosen STEBIS IGM Palembang menyiapkan materi pelatihan dan semua perlengkapan yang sesuai dengan tema yang akan dilakukan dalam hal pembukuan usaha dan pemasaran. Kemudian juga mempersiapkan bahan pendukung kegiatan Pengabdian seperti Materi, Banner, Laptop, infokus dan lainnya

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada mahasiswa STEBIS IGM yang berjumlah 50 orang menjadi berkelompok dengan materi pembukuan keuangan sederhana dan pemasaran. Dengan pelatihan ini dapat memberikan tambahan wawasan, skill dan pengetahuan berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang harus dilakukan pelaku usaha homestay untuk membukukan

keuangan usahanya. Untuk memudahkan pembukuan usaha tersebut maka pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi keuangan usaha yang tersedia gratis di google playstore. Selain itu juga memberikan gambaran tentang strategi pemasaran yang dapat mendukung promosi usaha melalui pembuatan konten promosi dengan menggunakan aplikasi.

### Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi pelatihan pembukuan usaha dengan memberikan akses komunikasi untuk bertanya secara langsung berkaitan materi keuangan dan pemasaran apabila belum paham atau kurang paham. Komunikasi tersebut dapat melalui email dan nomor whatsapp yang diberikan kepada mahasiswa STEBIS IGM Palembang. Apabila ada masalah lain yang dihadapi juga bisa ditanyakan melalui nomor whatsapp tersebut.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan partisipasi mitra melalui keterlibatan dalam mengikuti kegiatan dengan harapan untuk menambah skill dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kemajuan usaha. Dalam kegiatan pelatihan ini memang disesuaikan dengan aspek kebutuhan yang sedang dihadapi mahasiswa yang telah memiliki usaha terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pemasaran.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pengisian kuesioner awal (pre-test) bagi peserta dalam melakukan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil survey awal menunjukkan sebagian mahasiswa yang telah memiliki usaha atau belum memiliki usaha sebagai pengetahuan mengenai pembukuan dan masih melakukan kegiatan pembukuan usaha secara manual. Bahkan ada beberapa yang belum melakukan sehingga tidak dapat memantau semua alur transaksi pendapatan dan pengeluaran yang terjadi pada usaha.

Pelatihan keuangan dilakukan maka memberikan pengetahuan dan wawasan cara mengelola transaksi dan membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi aplikasi yang tersedia gratis di google playstore yaitu aplikasi SIMAKSI gambar 1. Aplikasi SIMAKSI adalah sistem manajemen keuangan mikro syariah untuk membantu mengelola sistem keuangan mikro syariah yang berbasis online dan memenuhi prinsip syariah.



**Gambar 1. Tampilan Aplikasi SIMAKSI**

Dengan aplikasi SIMAKSI ini akan memberikan kemudahan dalam hal pengelolaan keuangan secara digital dan efisiensi waktu karena dapat mempersingkat pekerjaan dalam pencatatan keuangan daripada melakukannya secara manual. Hal ini yang membuat pemilik usaha merasa senang karena dapat menggunakan aplikasi sebelum praktek pelatihan ini tidak tahu atau belum tahu dan selanjutnya dapat memanfaatkan aplikasi tersebut untuk kebutuhan usaha namun tidak perlu mengeluarkan biaya karena dapat dipakai secara gratis. Adapun akses

untuk aplikasi ini memang mewajibkan pendaftaran sesuai NIK namun dapat digunakan dalam jangka waktu yang terbatas dan tidak ada biaya tambahan karena memang disediakan oleh pemerintah bagi pelaku usaha.



Gambar 2. Fitur Laporan Neraca

Praktek aplikasi SIMAKSI ini memberikan peluang kepada pelaku usaha homestay untuk memasukkan transaksi dan menyesuaikan dengan jenis transaksi yang sering terjadi pada usahanya terutama layanan jasa. Dengan praktek ini semua dapat memahami alur dan dapat membedakan transaksi baik itu pemasukan maupun pengeluaran sehingga dapat tercatat dengan baik dan tidak ada yang terlewatkan. Kemudian dapat merangkum semua catatan transaksi yang sudah diinputkan tersebut secara otomatis menjadi laporan keuangan yang data menunjukkan kondisi keuangan usaha pada bulan berjalan. Kegiatan selanjutnya diisi dengan materi.



Gambar 2. Dokumen Pengabdian

Pelatihan Sistem Manajemen Keuangan dan pemasaran bagi pelaku usaha homestay di Pacitan sebelum diakhir terlebih dahulu dilakukan post-test untuk melihat dampak pelatihan terhadap peserta. Hasil pelatihan terlihat pada Gambar 3, diketahui pelatihan telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola usaha.

Hasil dari pelatihan ini dapat dilihat dari beberapa aspek: 1). Peningkatan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha mikro syariah dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran, destinasi Pacitan menjadi lebih kompetitif dalam perekonomian. Keterampilan mahasiswa sudah memiliki usaha maupun belum memiliki usaha yang dikelola dengan baik mampu menarik lebih banyak wisatawan dan membedakan diri dari pesaing lainnya.

Dampak Positif pada Ekonomi Lokal: Penguatan pengelolaan usaha mikro syariah juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Peran Pemerintah dan Mitra Lokal: Pentingnya peran pemerintah dan mitra lokal dalam mendukung penguatan pengelolaan usaha mikro tidak dapat diabaikan. Pelatihan ini dapat menjadi bagian dari upaya yang lebih luas untuk mengembangkan infrastruktur perekonomian, meningkatkan aksesibilitas, dan mempromosikan Produk lokal yang menarik.

Keberlanjutan Program: Untuk memastikan keberlanjutan program pelatihan, penting bagi para pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam monitoring dan evaluasi hasilnya. Selain itu, pelatihan berkelanjutan dan pembinaan dapat membantu memperkuat keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha mikro syariah dalam jangka panjang.

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian pada mahasiswa maka dapat menarik kesimpulan bahwa pelatihan keuangan dan pemasaran memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) sehingga memiliki ketrampilan dalam membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi SIMAKSI dan membuat laporan digital keuangan mikro syariah dari aplikasi chatgpt. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan profitabilitas usaha, serta pertumbuhan ekonomi lokal. Dukungan kolaboratif dari berbagai pihak, evaluasi berkala, dan peningkatan berkelanjutan diperlukan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan ini. Pelatihan ini telah menjadi langkah yang penting dalam memperkuat pengelolaan usaha.

#### Daftar Pustaka

- Agusetiawan Shavab, F., & Hakim Aziz, L. (2023). Pelatihan neraca keuangan dan laba rugi dalam mengelola laporan keuangan pada pelaku usaha penginapan di Kecamatan Anyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 174–179. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i1.174-179>
- Damasdino, F., Dwi Saputra, A., Jonet Sinangjoyo, N., Ariani, A., & Anwari, H. (2020). Pelatihan mengelola homestay di Desa Wisata Donokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). Retrieved from <https://id.m.wikipedia.org>
- Fitriana, R. (2020). Pelatihan manajemen pengelolaan homestay di Desa Wisata Cikolelet, Serang, Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–12. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2059>
- Gantina, D., Nurbaeti, N., & Ratnaningtyas, H. (2022). Penyuluhan keuangan sederhana di Desa Kaduella, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Makardhi*, 2(1), 38–42. <https://doi.org/10.52352/makardhi.v2i1.798>
- Indah Widya Yanti, D., Masengi, M. C., Leiwakabessy, I. M., Tabalessy, R. R., Sapari, L. S. J., Syauta, N. M., & Universitas Kristen Papua. (2023). Pelatihan pembukuan sederhana pada usaha homestay di Kepulauan Fam, Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). Retrieved from <https://rajaampatkab.bps.go.id/publikasi.html>

- Karini, R., & Sukriadi, E. H. (2023). Pelatihan pengelolaan housekeeping dan administrasi keuangan homestay di Kota Cimahi. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(1), 55–61. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i1.568>
- Keliwar, S., Nurcahyo, A., & Iswandari, R. K. (2023). Pengembangan kapasitas Pokdarwis melalui pelatihan standar pengelolaan homestay dan pemasaran produk wisata berbasis masyarakat di Kelurahan Guntung Bontang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), 186–193. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.186-193>
- Kirana, C., & Wahyuningsih, D. (2021). Pelatihan manajemen homestay di Pangkalpinang dengan metode digital marketing sebagai media promosi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Leiwakabessy, I. M., Masengi, M. C., Renouw, A. A., Maryen, A., Tabalessy, R. R., Syauta, N., Sapari, L. S. J., Yanti, D. I. W., & Universitas Kristen Papua. (2023). Pelatihan digital marketing untuk meningkatkan promosi usaha homestay di Kepulauan Fam, Kabupaten Raja Ampat. *Journal of Human and Education*, 3(4), 410–416.
- Mareni, N. K., Septiviari, A. A. I. M., & Rukmiyati, S. (2022). Pelatihan tentang laporan keuangan usaha kecil & mikro bagi pengelola homestay di Desa Wisata Penglipuran, Bali. *Pemberdayaan Pariwisata*, 4(1). <https://doi.org/10.30647/jpp.v30647/jpp.v4i1.1613>
- Sahabudin, A. (2023). Pelatihan tata kelola, bisnis dan pemasaran destinasi pariwisata di Kabupaten Lebak. *MACOA: Jurnal PKM*, 1(1). Retrieved from <https://journal.itbmpolman.ac.id/index.php/macoa>
- Sari, M. D., Dewi, S., Sudyantara, S. C., Yuwono, A., Heriana, T., & Oktavia, A. (2023). Pendampingan pemasaran digital batik Mariana Ponorogo melalui website dan sosial media. *Community Development Journal*, 4(1).
- Ummaya Santi, F., & Trisanti, T. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan homestay di desa wisata. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.39849>